

**“DEVUSI INOVASI PEMANFAATAN APLIKASI ARUNA DALAM MENINGKATKAN
DAYA SAING NELAYAN DI WILAYAH PANTAI MUARA ANGKE”**

Raihan Andhika Putra, Wisnu Saputra
Universitas Satya Negara Indonesia
Maticvario1945@gmail.com

humas@usni.ac.id

Received:
30 Juli 2023

Accepted:
20 Agustus 2023

Published:
21 Agustus 2023

ABSTRACT

Consumption of foodstuffs such as meat, milk and other products of agrarian societies reduces consumption of fish. In 2019 Indonesia Indonesia was in 62nd position in terms of food security, even though fish itself has a long shelf-life and Indonesia itself has caught a lot of fish, this makes fishermen in Indonesia lose the market and it is even difficult to make a living, on the basis of this problem, the Aruna startup is here to make an application as a movement to overcome this problem, Aruna is a fisheries startup that helps fishermen to help fishermen compete globally. The theory applied in this research is the Diffusion of Innovation Theory. This research is a qualitative research and collects data through in-depth interviews, observations, and documentation. The results of this study are that the process of diffusion of innovations using the Aruna application in the Muara Angke coastal area has been going well with several obstacles experienced by fishermen.

Keywords: Difusi Inovasi, Aruna, Nelayan, Teknologi.

ABSTRACT

Konsumsi bahan pangan seperti daging, susu dan produk masyarakat agraris lainnya membuat konsumsi terhadap ikan berkurang. Pada tahun 2019 Indonesia Indonesia menempati posisi 62 terkait dengan ketahanan makanan, padahal ikan sendiri memiliki ketahanan masa layak konsumsi yang lama dan Indonesia sendiri mempunyai hasil tangkapan ikan yang banyak, hal ini membuat nelayan di Indonesia kehilangan pasar dan bahkan sulit untuk mencari nafkah, atas dasar permasalahan tersebut startup aruna hadir membuat aplikasi sebagai Gerakan untuk mengatasi masalah tersebut, aruna merupakan startup perikanan yang membantu nelayan untuk membantu nelayan bersaing secara global. Teori yang diaplikasikan dalam penelitian ini adalah Teori Difusi Inovasi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan mengumpulkan data melalui cara wawancara mendalam, pengamatan, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini merupakan pada proses difusi inovasi pemanfaatan aplikasi Aruna di wilayah pantai Muara Angke sudah berjalan baik dengan beberapa kendala yang dialami oleh para nelayan.

Keywords: Difusi Inovasi, Aruna, Nelayan, Teknologi.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Makanan menjadi bahan dasar untuk manusia bisa meneruskan keberlangsungan hidup, makanan yang dinikmati oleh setiap orang akan diolah menjadi makanan yang mengenyangkan, saat ini sulit sekali mencari atau menemukan makanan yang sehat. Ikan memiliki gizi dan kandungan yang baik bagi tubuh, didalam ikan memiliki beberapa kandungan seperti protein, lemak, vitamin, mineral dan air. Maka dari itu ikan menjadi sumber pangan masa depan dengan banyak manfaat yang bisa diambil di dalamnya. Ikan sendiri memiliki beberapa manfaat di dalamnya yakni dapat dilihat dalam list berikut :

1. Membantu pertumbuhan otak

Studi terbitan *Nutrients* (2014) menyatakan bahwa di dalam ikan terdapat asam lemak omega yang baik untuk meningkatkan fungsi otak, hal ini bagus untuk menumbuhkan daya ingat.

2. Mencegah dan mengatasi depresi

Ikan sendiri jika dikonsumsi secara teratur dapat mengatasi masalah depresi, lantaran terdapat asam lemak omega 3.

3. Mengurangi resiko penyakit autoimun

Omega-3 yang terdapat dalam sebuah ikan mampu mengurangi risiko pada penyakit autoimun atau diabetes tipe 1 terhadap anak dan orang dewasa.

Ikan di Indonesia sendiri memiliki potensi sumber daya yang banyak dengan total jumlah 65 juta ton pertahun, akan tetapi jumlah konsumsi ikan di Indonesia terbilang sangat memprihatinkan menurut website sariari negara dengan jumlah konsumsi ikan terbanyak terdiri dari china, Myanmar, Vietnam, dan jepang hal ini menjadi sangat ironi dimana indonesia sendiri memiliki jumlah konsumsi ikan 32,25 %, jumlah ini terbilang sedikit dibandingkan dengan negara lain seperti Vietnam, Myanmar, Thailand, philipina, serta Malaysia (sumber : lautku.id) ditambah lagi minat konsumsi ala negara western menjadi pilihan seperti daging atau susu. hal ini lah yang membuat para nelayan di Indonesia menjadi kurang sejahtera.

Nelayan sendiri menurut sastrawidjaya (2002) merupakan penduduk yang tinggal di sekitar pesisir pantai dan menggantungkan hidup mereka mencari nafkah dengan cara mengelolah sumber daya laut. Di Indonesia cara masih menggunakan cara tradisional hal ini berpengaruh terhadap jumlah tangkap ikan yang digunakan masih menggunakan cara tradisional, dibandingkan dengan negara – negara lain yang menggunakan peralatan modern, Perkembangan teknologi merupakan salah satu ancaman bagi kesejahteraan mereka, bagaimana tidak pembelian barang atau makanan terkhususnya ikan kini bisa diakses atau di pesan secara online hal ini lah yang membuat nelayan Indonesia tertinggal dari sisi teknologi. Keterbelakangan mereka dari segi teknologi inilah yang membuat pendapatan mereka begitu rendah dan bahkan tidak menentu serta hanya cukup untuk memenuhi pangan sehari-harinya. Hal tersebut juga di perparah dengan jumlah konsumsi ikan di Indonesia yang rendah di asia tenggara, Keadaan tersebut otomatis membuat kesejahteraan nelayan menjadi berkurang. inilah yang membuat mereka harus memutar otak lagi guna memikirkan tentang cara mereka memasarkan ikan atau hasil tangkapan laut mereka. Ditambah lagi ketidak tahuan mereka dalam menggunakan teknologi membuat merek sulit sekali untuk mengikuti perkembangan zaman dan ditambah lagi tidak adanya Lembaga atau organisasi yang mau memecahkan masalah terkait kesejahteraan nelayan.

Aruna hadir sebagai solusi guna memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan nelayan. aruna sendiri merupakan sebuah start up yang bergerak dibidang teknologi yang membatu para nelayan dari segi pembiayaan atau pensejahteraan lantaran aruna sendiri bekerjasama dengan dengan beberapa bank guna menanggulangi masalah tersebut. Terbukti pada tahun 2020 aruna sendiri sudah memiliki 15,000 karyawan (nelayan) dalam 30 komunitas nelayan yang berada dari sabang sampai Merauke dan telah melakukan komodi ekspor laut ke 7 negara.

Aruna sendiri memiliki rencana untuk memperkuat mitra antar nelayan dengan cara memperluas jangkauan ke daerah pesisir lewat pelatihan serta adukasi mengenai kualitas dan standarisasi produk. Terkait dengan hal tersebut, Penelitian ini Ingin Membuktikan Dan mengidentifikasi dan menganalisis tahapan peristiwa yang menjadikan proses adaptasi teknologi pada nelayan di muara angke, cara yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan informasi dan juga daya saing melalui aplikasi aruna pada nelayan ancol, dalam hal tersebut peneliti ingin mengamati dan meneliti masalah tersebut dengan judul “DEVUSI INOVASI PEMANFAATAN APLIKASI ARUNA DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING NELAYAN DI WILAYAH PANTAI MUARA ANGKE”.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan latar belakang masalah tersebut, maka dari itu yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Devusi Inovasi Pemanfaatan Aplikasi Aruna Dalam Meningkatkan Daya Saing Nelayan Di Wilayah Pantai Muara Angke?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, oleh karena itu penulis bertujuan ingin mencapai pengetahuan dalam Devusi Inovasi Pemanfaatan Aplikasi Aruna untuk Meningkatkan Daya Saing Nelayan pada zona Pantai Muara Angke.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan peran serta, dan dapat bermanfaat baik dalam aspek teoritis maupun praktis, yaitu untuk:

Kegunaan Teoritis : dampak dari Penelitian ini dimaksudkan untuk menambah modal penelitian ilmu komunikasi yang menjelaskan penerapan teori komunikasi pada Difusi Inovasi serta dapat menghadirkan tambahan wawasan dan menjadi referensi bagi seluruh lapisan masyarakat.

Kegunaan Praktis : Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan para peneliti, akademisi, praktisi dan pembaca pada umumnya, menyuguhkan manfaat bagi semua lapisan masyarakat dan mampu memberikan penggambaran tentang proses difusi inovasi secara luas.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Pada tahap ini penulis melakukan penelitian dengan cara menyebarkan kuisisioner menggunakan *googleform*, lokasi pengambilan kuisisioner tersebut dilakukan di desa muara angke Jakarta utara.

2.2 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan paradigma pospositivistik, pendekatan kuantitatif, metode survey, dan penelitian ini bersifat eksplanatif.

2.3 Paradigma Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:72), Paradigma positivistik berlandaskan pada suatu asumsi bahwa suatu gejala dapat digolongkan dan dihubungkan dengan gejala yang bersifat kausal (sebab akibat), dengan begitu peneliti dapat melakukan penelitian dengan memfokuskan kepada beberapa variabel saja. Pola hubungan antara variable yang akan di teliti tersebut selanjutnya disebut sebagai paradigm penelitian.

Masih menurut Sugiyono (2018:72), paradigma penelitian dapat diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variable yang akan diteliti, sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis *statistic* yang akan 28 digunakan. Berdasarkan hal ini maka bentuk-bentuk paradigm atau model penelitian kuantitatif khususnya untuk penelitian *survey*.

2.4 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kuantitatif berprinsip pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sugiyono (2011: 7)

Dalam hal ini penelitian kuantitatif berangkat dari sebuah teori (menguji sebuah teori) menuju data dalam bentuk angka dan berakhir pada penerimaan atau penolakan dari teori yang telah di uji kebenarannya. Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data. Data yang dimaksud berupa angka hasil pengukuran karena itu, dalam penelitian ini statistik memegang peran sangat penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban suatu masalah.

2.5 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi . elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit di teliti. Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya. Sugiyono (2019:126).

2.6 Sampel

Di dalam penelitian kuantitatif sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sample yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sample itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sample yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). Sugiyono (2019:127).

2.7 Teknik Pengambilan Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Salah satu jenis teknik sampling adalah probability sampling. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Dalam hal ini Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menyebarkan gform kepada warga di sekitaran Pantai muara ancke, dengan tabel kuesioner sebagai berikut :

No	Pertanyaan / Pernyataan	Jawaban					
		STS	TS	S	SS	Y	T
Difusi Inovasi (X)							
Knowledge							
1.	Mengetahui Informasi tentang Aplikasi Aruna						
2.	Mengetahui informasi cara penggunaan Aplikasi Aruna						
Persuasion							
3.	Aplikasi Aruna memberikan Informasi dengan mudah dan cepat						
4.	Iklan Aplikasi Aruna akan mempengaruhi saya dalam menggunakannya						
5.	Saya mengetahui adanya Promosi yang ditawarkan Aplikasi Aruna						
6.	Saya menyetujui dilingkungan saya sudah menggunakan Aplikasi Aruna						

Decision						
7.	Saya Mempercayai Informasi adanya manfaat yang ditawarkan Aplikasi Aruna					
8.	Saya Menerima adanya Informasi mengenai Aplikasi Aruna					
Implementation						
9.	Informasi penggunaan Aplikasi Aruna Mengundang perhatian Saya Untuk Mencari Informasi Lebih Dalam Lagi					
Daya Saing (Y)						
Konteks Bisnis						
10.	Penggunaan aplikasi aruna menarik perhatian dalam mencari informasi.					
11.	Fitur – fitur dalam aplikasi aruna membuat orang menjadi tertarik.					
Faktor inheren						
12.	Efisien waktu aplikasi aruna membuat pengguna menjadi tertarik					
13.	Penggunaan aplikasi aruna yang mudah					
14.	Iklan promosi aplikasi aruna membantu para orang mengetahui platform tersebut					
Jaringan usaha						
15.	Pemasaran aruna bermanfaat bagi nelayan					
16.	Meningkatnya kinerja nelayan					
17.	Memperluas informasi pasar bagi nelayan					
Kondisi pasar						
18.	Aplikasi aruna mudah dijalankan					
19.	Mempercayai aplikasi aruna dari sisi keamanan					
20.	Mempercayai aplikasi aruna sebagai tempat jual hasil tangkapan laut.					
21.	Proses jual hasil tangkapan laut lebih mudah					

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pembabahan di atas dapat diketahui jika usia dari umur 20 hingga 60 tahun merasakan manfaatnya menggunakan aplikasi aruna sebagai alat untuk menunjang aktivitas mereka Ketika mencari ikan di laut. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	30	100,0

Diketahui sebanyak 30 nelayan merasakan manfaat atas penggunaan aplikasi aruna, dengan fitur – fiturnya yang mempermudah para nelayan di wilayah Muara Angke.

SIMPULAN DAN

Keimpulan dari hasil penelitian ini adalah, penggunaan teknologi untuk menunjang aktivitas para nelayan ternyata sangat dibutuhkan untuk mempermudah para nelayan mencari hasil tangkapannya. Aplikasi ARUNA ini memiliki banyak fitur-fitur yang dapat membuat hasil tangkapan laut para nelayan dapat di jual dengan mudah dan di hargai dengan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ishak, Abdulhak, dan Darmawan, Deni. (2015). *Teknologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
2. Arikunto, Suharsimi. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
3. Ghozali, Imam. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
4. Idris Soenarto, Ali. (2015). *Metodologi Penelitian dengan Aplikasi Statistika*. Depok: PT Taramedia Bakti Persada.

5. Hassan, N. A. (2020). University business incubators as a tool for accelerating entrepreneurship: Theoretical perspective. *Review of Economics and Political Science*. Vol. ahead-of-print No. ahead-of-print. <https://doi.org/10.1108/REPS-10-2019-0142>
6. Nur Amalina, A. S. (2014). Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba: (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2011). *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 3, No. 1, 1-15.